

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data bersifat deskriptif atau mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dan digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna (Sugiyono. 2016: 15).

Qualitative research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan (Strauss dan Corbin. 1997: 1).

Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi Kepustakaan atau Studi Literatur (*literature review*). Studi Kepustakaan adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Studi Kepustakaan lebih akan mengarahkan pada pandangan kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang sedang atau akan kita lakukan. Proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori ada pada studi kepustakaan menurut Chamidy (dalam Fitrah, 2017: 138). Studi Kepustakaan berisi uraian tentang penelitian-penelitian sebelumnya, tentang permasalahan yang sama atau yang serupa.

Metode ini peneliti gunakan karena peneliti mengalami hambatan serta kendala dalam pengambilan data primer secara langsung ke Sekolah Dasar. Hal tersebut diakibatkan karena adanya kejadian luar biasa yaitu Pandemi Covid-19. Sehingga Kemendikbud mengeluarkan surat edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Surat edaran tersebut salah satunya memuat ketentuan untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.

C. Sumber Data Penelitian

Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber Sekunder

Sumber sekunder (*secondary source*) adalah tulisan atau referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer. Dalam penelitian ini, sumber sekunder berupa buku-buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang signifikan dengan penelitian yang sedang atau akan kita lakukan yaitu implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi di Kelas IV.

D. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan ada 2, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu teknik kepustakaan dan dokumentasi.

a. Kepustakaan

Menurut Koentjaraningrat (1983: 420) teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 291) studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi di Kelas IV menggunakan bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti buku, jurnal, dokumen, arsip, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil-dalil atau buku-buku lain yang berkaitan dengan masalah-masalah penyelidikan (Hadari Nawawi, 1991: 133). Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian teknik dokumentasi di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa buku, karya, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah-masalah penyelidikan mengenai implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi di Kelas IV.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016: 335) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan menurut Hasyim (1982: 41), teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lapangan menjadi serangkaian hasil, baik dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi menjadi serangkaian hasil yang bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah sehingga hasil dari penelitian ini dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1984) yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. (Dalam Sugiyono. 2016: 337-345)

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data yang terkumpul. Data yang diambil adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan reduksi data agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola.

b. Penyajian Data

Data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan ke dalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi diatur ke dalam tabel agar mempermudah dalam membaca data.

c. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan studi literatur dengan teori-teori pendukung penelitian. Tujuannya untuk mengecek apakah informasi dari data yang terkumpul tersebut akurat. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh.